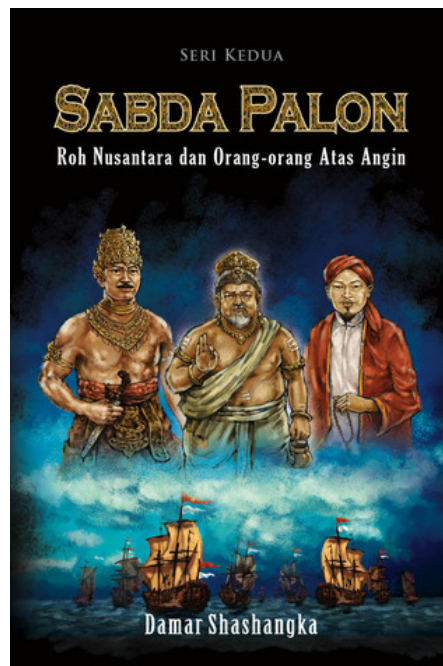




Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin

Damar Shashangka

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin

Damar Shashangka

Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin Damar Shashangka

Sejak Dinasti Ming melarang armadanya berlayar ke luar Cina, ditambah rentannya Majapahit setelah Rani Suhita mangkat pada tahun 1447, perjanjian antara Tiongkok dan Majapahit selepas Perang Paregreg—yang memberikan jaminan keamanan kepada warga keturunan Cina di Majapahit—pun mulai goyah. Haji Gan Eng Cu, pejabat Dinasti Ming untuk kawasan Asia Tenggara yang berkedudukan di Lasêm, berencana menggagal kekuatan prajurit demi keamanan warga keturunan Cina. Bong Swi Hoo alias Sayyid Ali Rahmad diperintahnya untuk menempati daerah Bangêr. Dari sana dia diharapkan bisa menjadi penghubung warga Cina yang tinggal di Jawa sebelah timur dengan Lasêm.

Di sisi lain, Tuban yang semakin makmur menimbulkan kecemasan sejumlah pejabat pribumi Majapahit. Kemakmuran Tuban salah satunya disebabkan oleh kebijakan Adipati Arya Adikara yang memberikan kesempatan kepada orang-orang Atas Angin untuk masuk ke jajaran pemerintahan, termasuk mengangkat Gan Eng Wan, adik Haji Gan Eng Cu, sebagai patih Tuban. Lalu tersingkaplah sebuah desas-desus tentang rencana penyerbuan atas Tuban yang digerakkan oleh beberapa pejabat Majapahit. Namun Adipati Tuban tidak mempercayainya. Tumenggung Wilwatikta meminta tolong kakaknya di Lasêm, Pangeran Wirabaja, untuk menyelidik kebenaran desas-desus itu. Kerusuhan besar pun membayang-bayangi Tuban.

Dalam pada itu, Bhre Kêrtabumi, didampingi dua punakawannya, Sabda Palon dan Naya Genggong, mulai mendapat petunjuk dari sosok misterius yang dipercaya sebagai Roh Nusantara. Petunjuk itu menggiringnya pada pengetahuan tentang hakikat tanah Nusantara, yang dalam penglihatan batinnya pernah menjadi pusat peradaban dunia, dikenal sebagai Ataladwipa. Begitu pula Sayyid Ali Rahmad. Dia memperoleh penampakan gaib yang mahadahsyat. Tanda-tanda perubahan zaman mulai terlihat. Jawa akan berganti wajah. Agama lama bakal sirna digantikan agama baru. Dan Bhre Kêrtabumi dan Sayyid Ali Rahmad adalah dua orang yang terpilih sebagai pengawal perubahan mahabesar yang bakal mengubah wajah dunia.

Penyunting: Salahuddien Gz

Pemindai Aksara: Webri Veliana

Penggambar Sampul: Yudi Irawan

ISBN: 978-979-17998-2-9

Harga: Rp 75.000,- (485 Hlm. Bookpaper)

Penerbit: Dolphin

Email: bunda_laksmi@yahoo.com

Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin Details

Date : Published March 1st 2012 by Dolphin

ISBN :

Author : Damar Shashangka

Format : Paperback 486 pages

Genre : Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin ...pdf](#)



[Read Online Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Ang ...pdf](#)

Download and Read Free Online Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin Damar Shashangka

From Reader Review Sabda Palon 2: Roh Nusantara dan Orang-orang Atas Angin for online ebook

Julia Hardy says

Setelah membaca Sabda Palon buku pertama yang begitu menakjubkan, terasa ada sedikit kekecewaan saat membaca buku Sabda Palon 2 ini.

Don Edu says

Sintiiing... kaya lagi nonton film aja... magic ini buku...

Aldila says

seperti buku pertama, tetep keren! tetep penasaran sama kelanjutan ceritanya. setiap cerita pasti membawa pengetahuan sejarah baru yang sudah jarang dituturkan.

Oktagerard says

Good continuation from the first book.

I got a fine image and details about what happens in Java during the teens centuries.

The author depicted such a nice story to read about the harmony between Javanese ancestors believes, Hinduism, Buddhism, and Islam. Culturally speaking, the book graphed the beginning of Majapahit since there was envy between Java and Chinese.

I really like the dialogue between Dhang Acharya Wiryatama and Sayyid Ali Rahmad:

"Jika memang pada akhirnya Majapahit harus runtuh, ada satu permohonan pribadi dari saya untuk Raden."

"Permintaan apakah, Bapa?"

"Jangan biarkan semua kearifan leluhur saya sirna begitu saja."

"Insya Allah. Saya berjanji untuk itu, Bapa."

Sony Adams says

Aku suka aja gimana penceritaan Raden Rachmad (Sunan Ampel) di sini..

Truly says

ternyata banyak hal yang tdaik diketahui

Dibanding buku pertama, buku ini lebih "menyenangkan" buatku lebih mudah dicerna, tidak seperti disodori buku pelajaran sejarah bahasa yang digunakan juga lebih nyaman

Ardani Subagio says

Keren. Pantas banget deh kalo dibilang buku ini Game of Thrones ala Indonesia. Tokoh yang banyak dengan berbagai sudut pandang, masing2 dengan sifat dan karakteristik yang khas. Latar budaya Indonesia yang kuat dan kental (jempol dulu buat risetnya), and sluts that make Cersei Lannister look well behaved. Semuanya ada di novel ini.

Beberapa karakter dari buku sebelumnya hanya disebut sedikit (atau tidak sama sekali) di novel ini. Sedikit sayang sebenarnya, tapi mengingat fokus yang lebih ke orang2 atas angin, dan bahwa ceritanya sendiri belum selesai, aku menunggu mereka muncul lagi di buku berikutnya.

Buat yang suka cerita2 sejarah Indonesia, khususnya yang bersetting masa Majapahit, buku ini wajib banget dibaca.

Irwan says

Pengolahan fakta sejarah yang menarik dalam bentuk cerita yang menggugah untuk lebih tahu tentang sejarah masa lalu bangsa kita.

Amry Saja says

saya baca buku pancalogy dari Sabda Palon ini secara tidak kronologis (dari Seri 1 satu lompat ke seri 4- tidak disengaja juga)

yang powerfull dari Mas Damar ini adalah plot jalan ceritanya yang menarik tidak membosankan, selipan kontesk sejarah juga ada dan cukup memberikan detail yang membuat orang awam soal Majapahit tidak kewalahan dalam mengikutinya

Saya memberikan review secara total dari 4 buku ini walaupun sebenarnya belum selesai karena berlanjut ke buku ke 5 dengan sub title Tonggak Bumi Jawa.
